

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang terstruktur dan terperinci untuk memandu proses suatu pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara sistematis dan yang terarah. Tujuannya adalah untuk memastikan proses penelitian dapat dilakukan dengan cara yang optimal dan terstruktur, sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Adlini et al., 2022). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik. Tujuannya adalah untuk mengukur variabel-variabel tertentu dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Hera & Elvandari, 2021). Data numerik yang dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Jenis penelitian ini yaitu *explanatory* karena memiliki tujuan dalam menguji teori dan hipotesis atau dugaan yang sudah ada pada penelitian sebelumnya guna memperkuat teori dan hipotesis hasil penelitian yang sudah ada, kemudian unit analisis untuk penelitian ini yaitu level individu dan menggunakan dimensi waktu *cross sectional*. *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja. Alasan menggunakan *cross sectional* karena beberapa alasan salah satunya efisiensi, dimana data cepat dikumpulkan pada waktu, sehingga durasi penelitian lebih singkat dibandingkan dengan desain penelitian longitudinal, dan hemat biaya hanya membutuhkan sumber daya yang lebih sedikit, karena hanya melibatkan satu kali pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif untuk mengumpulkan data kuantitatif. Data ini dianalisis secara statistik untuk menggambarkan karakteristik sampel dan populasi. Metode ini melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan survei kepada responden untuk mengetahui frekuensi dan distribusi tanggapan mereka. Pendekatan ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif (Jayusman & Shavab, 2020). Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang ada atau sedang berlangsung.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pusat pembelian oleh-oleh khas Magetan yang berada Jl. Candi No.12, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini didasarkan pada lokasi yang merupakan banyaknya minat pembelian dari Keripik Pisang UMKM Magetan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	2024											2025		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mei
Penyerahan Judul	■	■												
Penyusunan Proposal		■	■	■	■									
Seminar Proposal					■	■								
Revisi					■	■								
Penelitian dan pengumpulan data					■	■	■	■	■					
Penyusunan Skripsi										■	■	■	■	
Ujian Skripsi														■

Sumber : Penulis

3.3 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah objek, sifat, nilai seseorang, atribut, atau aktivitas yang berbeda satu dengan lain dan ditetapkan oleh peneliti untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan (Purwanto, 2019). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel penelitian didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Tabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Harga	Harga merupakan nilai tukar yang ditetapkan perusahaan untuk produk atau layanannya, termasuk segala hal yang diberikan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan, selain itu harga merupakan suatu bentuk biaya yang dibebankan oleh produsen kepada konsumen sebagai penentu utama dalam pilihan pembeli.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 5. Potongan harga khusus 	Skala Likert 5,4,3,2,1
2.	Promosi	.Promosi merupakan alat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya. Dengan strategi promosi yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi promosi 2. Kualitas promosi 3. Kuantitas promosi 4. Waktu promosi 	Skala Likert 5,4,3,2,1

		tepat, perusahaan dapat menarik pelanggan baru, meningkatkan penjualan, dan membangun bisnis yang sukses.		
3.	Kualitas Produk	Kualitas produk adalah yang menentukan keberhasilan bisnis. Dengan memahami konsep kualitas produk dan menerapkannya dengan konsisten, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan konsumen,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya Tahan produk 2. Kemampuan produk 3. Kecocokan produk 4. Kemudahan produk 	Skala Likert 5,4,3,2,1

		memperkuat daya saing, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.		
--	--	--	--	--

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan anggota suatu kelompok yang memiliki ciri-ciri tertentu yang memiliki karakteristik yang sama dan dijadikan fokus studi penelitian atau analisis sifat-sifat tertentu dan menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Populasi ini mencakup seluruh anggota kelompok yang berhubungan dengan suatu subyek atau permasalahan (Mardiasih, 2020).

Pada penelitian ini populasi yang diteliti merupakan seluruh pembeli keripik pisang UMKM Magetan. Penelitian ini tidak menggunakan rentang usia karena pembeli keripik pisang UMKM Magetan sebagian besar dikonsumsi dari remaja hingga dewasa sehingga penelitian ini berfokus pada populasi pembeli keripik pisang UMKM Magetan.

2. Sampel

Sampel merupakan populasi terpilih diobservasi atau dianalisis dalam suatu penelitian (Firmansyah, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengambilan sampel: *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling* memiliki perbedaan mendasar dalam hal peluang pemilihan sampel. *Probability Sampling* memungkinkan kita untuk membuat generalisasi tentang seluruh populasi, sedangkan *Non-Probability Sampling* hanya memungkinkan generalisasi yang lebih terbatas (Santoso, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel yang menggunakan metode *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu metode penentuan sampel dalam aspek tertentu (Arif et al., 2020). Pengambilan sampel dengan teknik *purposive* dilakukan oleh peneliti karena populasi penelitian memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh semua anggota populasi. Oleh karena itu, peneliti memilih sampel secara sengaja untuk mendapatkan data yang mewakili seluruh populasi.

Untuk memperoleh informasi yang benar, peneliti menentukan beberapa kriteria yang digunakan untuk sampel sebagai berikut:

1. Yang sudah konsumsi keripik pisang UMKM Magetan
2. Yang sudah membeli keripik pisang UMKM Magetan

Penelitian ini berpedoman pada Sugiyono (2019) dalam menetapkan sampel dari besaran populasi yang ada, menyatakan bahwa populasi sebagai suatu wilayah umum terdiri dari objek-objek yang mempunyai ciri dan ciri tertentu yang peneliti tetapkan sebagai objek kajiannya dan kemudian di Tarik kesimpulannya. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini nantinya akan menerapkan teori bahwa jumlah sampel yang sesuai untuk penelitian berada dalam rentang 50-100 (Sugiyono,2019).

Dalam studi populasi, dibagi dua yaitu populasi umum dan populasi sasaran. Populasi sasaran merupakan populasi dimana kesimpulan penelitian berlaku (Anjar et al., 2020). Populasi umum penelitian ini adalah masyarakat yang membeli keripik pisang UMKM Magetan. Sedangkan kelompok sasarannya adalah masyarakat yang sudah membeli dan mengkonsumsi keripik pisang UMKM Magetan.

Berdasarkan definisi di atas, maka populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang pernah mengkonsumsi produk keripik pisang UMKM Magetan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses sistematis mengumpulkan dan mengukur data dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran penelitian yang akurat. Data dikumpulkan untuk dianalisis, dijadikan dasar pengambilan keputusan, atau menyelesaikan masalah. Tujuan dari pengumpulan data untuk memperoleh informasi atau fakta yang valid, akurat, dan dapat diandalkan guna mendukung pengambilan keputusan atau pembuatan kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan untuk strategi pengumpulan data merupakan Langkah dalam proses penelitian, strategi pengumpulan data menggunakan survei dengan melalui kuisioner yang dibagikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang terstruktur. Informasi yang dibutuhkan berasal dari sumber-sumber berikut :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau asli, yaitu sumber yang mempunyai informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian. Menggunakan sumber asli sangat penting karena dengan sumber tersebut akan dapat informasi yang spesifik dan mendalam tentang penelitian serta dapat membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas yang akan diperoleh, dan akan memperkuat data kesimpulan yang akurat untuk dihasilkan. Sumber data responden dalam penelitian ini yaitu pembeli dari Keripik Pisang UMKM Magetan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder memberikan interpretasi atau analisis dari informasi yang telah ada yang merupakan sumber informasi yang tidak berasal dari sumber pertama, melainkan menginterpretasikan, menganalisis, atau merangkum informasi dari sumber primer. Sumber sekunder umumnya dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan menyeluruh dan konteks tambahan tentang suatu topik, serta untuk melihat bagaimana orang lain telah menginterpretasikan data primer.

Teknik pengumpulan data kuesioner memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Peneliti perlu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan teknik kuesioner sebelum memutuskan untuk menggunakannya dalam penelitian yaitu :

a. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang tersusun dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan terstruktur untuk menggali informasi dari responden. Kuesioner merupakan teknik umum dalam melakukan evaluasi terhadap adanya barang maupun jasa yang berlangsung (Wiranti, 2021).

Penelitian ini menggunakan angket dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Responden hanya perlu menandai jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman mereka. Teknik penyebaran survei melalui kuissoner online dengan menggunakan google form.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan proses mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur atau publikasi yang ada. Sumber tersebut dapat berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, disertasi, makalah konferensi, dan sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi kepustakaan merupakan salah satu metode penelitian kualitatif, dimana bahan penelitian yang akan digunakan merupakan dari informasi, arsip dan jenis dokumen lainnya (Utari & Hadi, 2020).

3.6 Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mempunyai tujuan untuk menggambarkan, merangkum dan menjelaskan karakteristik data yang dikumpulkan dalam variabel penelitian. Data diolah dan diinterpretasikan menggunakan metode statistic seperti table, grafik, dan ukuran statistik seperti mean, median, modus dan persentil. Standar deviasi merupakan alat statistik untuk memahmi data tersebar. Informasi deskriptif dapat diartikan sebagai informasi dan uraian yang mendukung analisis statistik dan kesimpulan (Salsabilla et al., 2023).

Tabel 3.3 Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Uji Validitas

Melalui uji validitas, dipastikan bahwa instrumen pengukuran memiliki kemampuan yang memadai untuk menangkap esensi dari konsep atau variabel yang ingin diukur, dan tidak berbelok arah mengukur hal-hal lain yang tidak relevan. Uji validitas ini menghubungkan skor setiap pertanyaan dengan skor variabel yang ingin diukur, dengan menggunakan rumus korelasi product moment, kita dapat mengetahui seberapa kuat hubungan antara skor setiap pertanyaan dengan skor variabel yang ingin diukur (Darma, 2021). Perhitungan validitas instrumen pengukuran menggunakan rumus korelasi product moment Pearson membandingkan skor hasil pengukuran dengan skor dari sumber lain yang valid sebagai berikut :

Keterangan :

r: Koefisien korelasi (nilai r) menunjukkan tingkat hubungan antara dua variabel.

N: Jumlah subjek (N) mewakili total individu yang berpartisipasi dalam penelitian.

$\sum x$: Jumlah skor butir ($\sum x$) adalah total nilai yang diperoleh dari semua subjek untuk butir penelitian.

$\sum y$: Jumlah skor total ($\sum y$) adalah total nilai yang diperoleh dari semua subjek untuk keseluruhan variabel.

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir dan skor total ($\sum xy$) adalah total hasil perkalian antara nilai butir dan nilai total dari semua subjek.

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir ($\sum x^2$) adalah total nilai kuadrat dari semua skor butir yang diperoleh subjek.

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total ($\sum y^2$) adalah total nilai kuadrat dari semua skor total yang diperoleh subjek.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan dua metode pengambilan keputusan melalui bantuan SPSS, yaitu :

a. Untuk menentukan nilai r-tabel yang tepat dalam tes korelasi, hitung derajat kebebasan (df) dengan rumus $dfn-2$ (jumlah data dikurangi 2). Nilai r yang diperoleh dapat dilihat dari korelasi total item yang telah dikoreksi. Keputusan validitas indikator didasarkan pada berikut :

- Tingkat keabsahan indikator ditentukan oleh nilai r hitung. Nilai r hitung yang positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara butir soal

dengan variabel yang diukur. Butir soal yang memiliki nilai r hitung positif dan nilai r hitung yang lebih besar dari atau sama dengan nilai r tabel memiliki tingkat validitas yang tinggi.

- Sebaliknya, indikator dianggap suatu butir soal tidak dapat dinyatakan valid jika nilai r hitungnya lebih kecil dari nilai r tabel yang telah ditentukan, atau jika nilai r hitungnya menunjukkan angka negatif.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas mengacu pada proses pengukuran konsistensi atau reliabilitas suatu instrument. Dalam penelitian, pengembangan alat ukur yang menghasilkan data yang konsisten dan tepat merupakan hal yang krusial. Cronbach Alpha, sebagai metode pengujian reliabilitas, membantu kita dalam menentukan kualitas alat ukur tersebut. Keputusan terkait kelayakan alat ukur didasarkan pada hasil pengujian reliabilitas ini didasarkan pada Ghazali (2018) yang menyatakan bahwa :

- Reliabel jika cronbach alpha $> 0,6$
- Tidak reliabel jika cronbach alpha $< 0,6$

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan pengujian terpenuhi atau tidaknya asumsi dasar. Persamaan regresi yang kualitas model dapat diverifikasi dengan menguji serangkaian asumsi klasik (Adha et al., 2019) :

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah residu dalam model mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov satu sampel. Keputusan diambil berdasarkan nilai sig (signifikansi) sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, residu dianggap terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05, residu tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini menunjukkan hubungan linier yang sempurna antara variabel. Untuk mendeteksi multikolinearitas, perlu dianalisa nilai variance inflasi faktor (VIF) dan toleransi. Terjadi multikolinearitas jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) melebihi 10 dan nilai toleransi kurang dari 0,1. Sebaliknya, multikolinearitas juga terjadi jika VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1. Dalam situasi ini, multikolinearitas telah teridentifikasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan kondisi ketidaksamaan variansi residual seluruh observasi dalam suatu model regresi. Uji ini menggunakan korelasi rank spearman. Apabila tingkat signifikansi (nilai sig) variabel independen dan nilai absolut residu lebih besar dari 0,05, maka kondisi heteroskedastisitas tidak terjadi.

5. Uji Regresi Linear (Uji T)

Persamaan regresi linear adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya berubah dan dapat mempengaruhi variabel lain secara teoritis dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel bebas yang dibahas adalah harga, promosi, dan kualitas produk, serta variabel terikat yang di bahas adalah keputusan pembelian (Ningsih & Dukalang, 2019) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu SPSS.

1. Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independent dapat menerangkan variabel dependennya atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan diantara tiga variabel yang diteliti.
2. Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independennya tidak dapat menerangkan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh signifikan diantara tiga variabel yang diteliti.

Persamaan regresi linier $Y = a + bX$ merupakan model statistik yang menghubungkan variabel Y (variabel dependen) dengan variabel X (variabel independen). Konstanta a mewakili nilai Y ketika $X = 0$, dan koefisien regresi b menunjukkan perubahan nilai Y ketika X berubah satu satuan (Darma, 2021). Formula analisis uji regresi linier dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = a + b_2X_2 + e$$

$$Y = a + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen, yaitu keputusan pembelian

a = Konstanta

b₁ = Koefisien dari regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien dari regresi variabel X₂

b₃ = Koefisien dari regresi variabel X₃

X₁ = Variabel independen yaitu harga

X₂ = Variabel independen yaitu promosi

X₃ = Variabel independen yaitu kualitas produk

e = Standar error